

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat mengakibatkan terjadinya perubahan yang berupa pergeseran nilai-nilai serta tradisi yang ada. Kondisi yang dialami harus di sertai informasi yang memadai bekal anak tentang dirinya maupun informasi dewasa ini telah menjadi salah satu layanan yang sangat dirasakan kebutuhannya. Karena pada zaman modern ini banyak berpengaruh pada anak, terutama untuk membentuk kedisiplinan dalam diri anak.

Pada hakikatnya pada orang tua dan guru, mempunyai keinginan agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang mampu dan bertanggung jawab, mandiri dan disiplin. Apabila sejak semula orang tua, guru berusaha semaksimal mungkin untuk mempengaruhi proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku di dalam sekolah sampai anak itu mampu untuk bertanggung jawab dan berdisiplin.

Menurut Rasdyanah, Andi (1995:28) disiplin yaitu :

Kepatuhan untuk mengormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada kepatuhan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan Depdiknas (1992:3) disiplin adalah “ tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan ” .

Dari macam pendapat tentang defenisi disiplin diatas, dapat diketahui bahwa kedisiplin merupakan suatu sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.

Siswa yang memiliki kedisiplin akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap peranannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang berkedisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Kedisiplin memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa dalam hal belajar. Kedisiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara teratur. Kedisiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran.

Dengan bersikap disiplin dan berperilaku disiplin, maka akan membentuk suatu kepribadian yang teratur dan dinamis. Bagi setiap manusia yang menginginkan keberhasilan segala bidang, maka harus membiasakan bersikap atau berperilaku disiplin. Untuk menciptakan perilaku disiplin dapat di peroleh melalui pendidikan yaitu pendidikan lingkungan keluarga (informal). Pendidikan lingkungan sekolah (formal) dan pendidikan lingkungan masyarakat (non formal).

Dewasa ini kedisiplinan perlu di tingkatkan, karena kedisiplinan tidak lepas dengan adanya suatu peraturan, suatu aturan disiplin sulit dilaksanakan. Kedisiplinan pada siswa perlu ditanamkan sejak usia dini karena sikap anak secara kodrat membawa variasi dan nama perkembangan sendiri.

Bagi siswa untuk menginginkan suatu keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikanya dengan baik, maka siswa akan memudahkan dan melancarkan

proses atau kegiatan belajar mengajar dengan baik tanpa suatu hambatan. Sementara itu dalam mengembangkan potensi belajarnya, maka siswa harus bisa mengembangkan minat belajarnya dengan baik, karena dengan minat belajar yang baik bisa mendorong siswa punya keinginan yang tinggi dalam melaksanakan sebuah pelajaran yang efektif dan efisien dan bisa memberikan sebuah prestasi yang sangat sempurna.

Menurut Nurihsan, (2005:2) belajar adalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Renita (2007:2) belajar adalah

Proses yang berlangsung dalam diri seseorang yang dalam prosesnya mempunyai aspek internal (berlangsung di dalam diri sendiri) dan aspek eksternal (berlangsung di luar diri atau tampak dalam kegiatan nyata seorang individu).

Dalam definisi diatas walaupun berbeda tetapi tetap mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan pada dirinya. Kesimpulannya, belajar merupakan alat utama bagi peserta didik yang dilakukan melalui proses mencapai tujuan pembelajaran guna memperoleh suatu perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dan perubahan itu terjadi karena adanya kematangan atau perubahan sementara karena suatu hal.

Menurut Azwar (1987:8) prestasi belajar adalah “ perubahan tingkah laku yang dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor “.

Menurut S. Nasution, (dalam sunarto :2009) prestasi belajar adalah

Kesempurnaan yang dicapai dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi berkurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kreteria tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah :

- a. Prestasi adalah merupakan kesempurnaan nyata dapat di ukur dan dinilai meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor
- b. Prestasi belajar merupakan hasil proses belajar
- c. Prestasi belajar dapat diketahui melalui raport dalam bentuk nilai atau angka raport
- d. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan.

Dengan adanya sebuah prestasi belajar yang baik maka siswa bisa memberikan sebuah pelajaran yang sangat bisa meningkatkan kualitas belajar dengan mengembangkan suatu pelajaran yang seoptimal mungkin. Untuk itu di butuhkan sebuah layanan informasi bagi siswa untuk mengetahui bagaimana belajar yang efektif dan efisien. Karena untuk bisa mencapai sebuah prestasi tersebut bisa dipengaruhi oleh dua faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu misal lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dimana individu berada. Oleh karena itu maka dapat mendorong siswa untuk rajin belajar dengan

menggunakan fasilitas sekolah seperti (internet, perpustakaan) dengan baik. Apabila siswa mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar dengan keinginan yang tinggi.

Bagi siswa yang ada di MA AL KARIMIYYAH kedisiplinan belajarnya sangatlah rendah sekali, karena disana ada dua permasalahan yang di hadapi siswa dan bisa berdampak yang negatif terhadap sebuah kedisiplinan belajarnya, yang pertama permasalahan yang di hadapi siswa karena aktivitas pondok pesantren yang padat jam belajarnya jadi untuk bisa mengatur jam belajar tidak maksimal, yang kedua permasalahan yang di hadapi siswa yaitu kurangnya perhatian pondok dalam memberikan sebuah kedisiplinan bagi siswa, karena disana pondok sama sekolah dijadikan suatu ujung tombak dalam menciptakan sebuah minat dan prestasi belajar siswa. Jadi kalau di pondok seperti pengurusnya kurang memberikan suatu perhatian kedisiplinan siswa maka akan berdampak yang kurang juga bagi sekolahnya. Apalagi disana juga terdapat sekolah diniyah yang mungkin bisa berdampak suatu hambatan kedisiplinan belajar siswa. Sehingga siswa tidak bisa optimal bisa mengatur sebuah jam belajar yang baik dan tidak bisa memberikan suatu prestasi yang baik

Berdasarkan hasil pengamatan sementara hasil peneliti pada sekolah yang akan dilaksanakan penelitian, fakta dilapangan yakni di MA AL Karimiyyah, masih banyak sebuah kedisiplinan yang sangat kurang yang berdampak sebuah prestasi belajar siswa menurun, dikarenakan di MA AL Karimiyyah masih banyak kendala dan juga hambatan bagi siswa dalam menempuh sebuah kedisiplinan belajarnya secara baik karena dalam lingkungan di MA AL Karimiyyah dikategorikan sebuah pondok pesantren dimana pada pesantren di kenal banyak sebuah tugas dalam pondok dan juga sekolah. Jadi untuk membentuk sebuah

kedisiplinan belajar sangat membutuhkan sebuah pengarahan yang baik untuk bisa menciptakan sebuah prestasi yang baik.

Namun permasalahan-permasalahan sebuah kedisiplinan siswa yang bisa berdampak sebuah pengaruh yang negatif sering terjadi, salah satu contoh dengan sebuah kedisiplinan yang rendah maka sebuah prestasi siswa tidak akan bisa ditampakan. Dari fenomena diatas mendorong untuk dilakukanya sebuah penelitian hubungan antara kedisiplinan siswa kelas XI di MA AL Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep dengan prestasi belajar siswa.

B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN BATASAN MASALAH

Bertitik pada latar belakang diatas banyak permasalahan yang dihadapi siswa yang berkenaan tentang sebuah kedisiplinan dan juga prestasi belajarnya yang belum bisa memberikat sebuah motivasi yang baik.

Untuk itu para pelajar perlu menerapkan sebuah strategi untuk merahi sebuah kedisiplinan yang baik supaya bisa memberikaan sebuah prestasi yang baik nantinya dan bisa memberikan sebuah motivasi-motivasi yang baik dalam meningkatkan sebuah mutu preastasi dalam mempersiapkan sebuah cara yang abik dalam belajarnya.

Untuk menghindari kesalahan pahaman penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Menurut Andi Rasdiyana (1995:28) disiplin yaitu :

Kepatuhan untuk mengormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada kepatuhan, perintah atau peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin

adalah kepatuhan mentaati peraturan dan ketentuan yang telah di tetapkan.

Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menunjukkan dan keteraturan terhadap peranannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara teratur. Dengan demikian siswa berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin akan memudahkan dalam belajar secara teratur dan terarah.

2. Prestasi belajar

Menurut Winkel, (dalam sunarto:2009) prestasi belajar adalah “ suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya “.

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menunjukkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dalam menciptakan sebuah prestasi yang baik dan juga bisa mengembangkan sebuah potensi nilai-nilai yang baik dalam mempersiapkan cara belajar yang baik.

C. RUMUSAN MASALAH

Bertitik dari latar belakang peneliti merumuskan sebuah rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneltian dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Adakah Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MA AL Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep “ ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Bertitik dari rumusan masalah maka peneliti memberikan tujuan penelitiannya dalam penulisan ini sebagai berikut : “ Untuk Mengetahui Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MA AL Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep “

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan mamfaat sebgai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan bimbingan belajar dalam bimbingan dan konseling
 - b. Dapat dijadikan sebgai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pda ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan dan konseling
2. Manfaat praktis

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepada para calon konselor dalam mengembangkan hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa kelas.